

SARI

Martono, Danang Dwi. 2010. *Keberadaan Dan Fungsi Pasar Klithikan Kokrosono Kelurahan Bulu Lor Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang*. Skripsi. Jurusan Sosiologi Dan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Dra. Rini Iswari, M. Si dan Pembimbing II Drs. M. S. Mustofa, M. A. 82hal.

Kata Kunci: Keberadaan dan Fungsi, Pasar *klithikan* Kokrosono, Pedagang *klithikan*

Pasar *klithikan* Kokrosono berada di bantaran sungai banjir kanal barat sepanjang jalan Kokrosono kelurahan Bulu Lor kecamatan Semarang Utara Kota Semarang. Keberadaan pasar *klithikan* Kokrosono berawal dari PKL-PKL yang direlokasikan dari jalan Sugiyopranoto dan Depok ke Kokrosono. Pasar *klithikan* Kokrosono menjual aneka ragam barang bekas mulai dari sepatu bekas, sepeda bekas, hingga barang-barang antik. Pasar ini sampai sekarang ramai oleh aktifitas pedagang dan pembeli. Keramaian pasar *klithikan* Kokrosono berbeda dengan pasar *klithikan* yang ada di kota Semarang. Keberadaan pasar *klithikan* Kokrosono ini memunculkan berbagai permasalahan pada kegiatan sosial ekonomi masyarakat sehingga penelitian ini berusaha melihat keberadaan pasar *klithikan* Kokrosono dalam fungsi sosial dalam masyarakat.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana keberadaan dan fungsi pasar *klithikan* Kokrosono. 2) Apa faktor pendukung dan penghambat keberadaan pasar *klithikan* Kokrosono. Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengungkap secara deskriptif tentang pasar *klithikan* dan juga mengetahui keberadaan dan fungsi pasar *klithikan* di Kokrosono. 2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat keberadaan pasar *klithikan* di Kokrosono.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Lokasi penelitian dilaksanakan di Pasar *klithikan* Kokrosono kelurahan Bulu Lor kecamatan Semarang Utara Kota Semarang.

Hasil yang diperoleh antara lain (1) Keberadaan Pasar *klithikan* Kokrosono bermula dari ketetapan Walikota Semarang tahun 2001 tentang penetapan lahan pedagang kaki lima di wilayah Kota Semarang. Pasar ini masih dimanfaatkan oleh masyarakat, khususnya menengah ke bawah. Keberadaan pasar ini ditunjang oleh kegiatan sosial ekonomi pedagang yang menempati wilayah ini. (2) Faktor pendukung yang menunjang keberadaan pasar *klithikan* berupa perijinan kios dan keamanan. Faktor penghambat keberadaan pasar *klithikan* Kokrosono pandangan pembeli, dan persaingan.

Saran untuk Dinas Pasar kota Semarang, kiranya dapat mengembangkan pasar ini dengan cara mengoptimalkan sarana prasarana yang sudah ada, mensosialisasikan kepada masyarakat tentang pasar *klithikan* Kokrosono sebagai tempat usaha yang dapat diperhitungkan, dan mengembangkan potensi pasar *klithikan* Kokrosono sebagai tempat wisata lokal. Saran untuk Persatuan Pedagang Dan Jasa Unit Kokrosono (PPJ Unit Kokrosono) untuk lebih rinci meningkatkan pendataan keberadaan pedagang dalam pasar *klithikan* Kokrosono dan untuk berupaya meningkatkan konsolidasi dengan pemerintah.